

# SAM DAILY

**Narendra Modi Kembali Dilantik Jadi PM India**



SEE PAGE 04 FOR IMPORTANT DISCLAIMERS



### **Narendra Modi Kembali Dilantik Jadi PM India**

Narendra Modi dilantik sebagai perdana menteri India untuk ketiga kalinya berturut-turut pada Minggu (09/06/2024), memperpanjang kepemimpinannya selama lima tahun lagi setelah dipaksa berbagi kekuasaan untuk pertama kalinya. Modi dilantik dalam sebuah upacara di kediaman presiden di pusat New Delhi di hadapan sekitar 8.000 tamu, termasuk pemimpin dari Bangladesh, Sri Lanka, dan negara tetangga lainnya, taipan bisnis seperti Mukesh Ambani, dan bintang Bollywood. Beberapa menteri dari kabinet lama Modi juga mengambil sumpah jabatan, meskipun jabatan baru mereka belum diketahui. Di antara mereka adalah Amit Shah, sekutu utama Modi yang sebelumnya menjabat sebagai menteri dalam negeri, Rajnath Singh yang memimpin pertahanan, dan Nitin Gadkari yang bertanggung jawab atas transportasi. Nirmala Sitharaman dan Subrahmanyam Jaishankar, yang sebelumnya memimpin kementerian keuangan dan luar negeri, juga dilantik. Pelantikan perdana menteri ini menutup hari-hari perebutan kekuasaan yang intens di ibu kota setelah Partai Bharatiya Janata (BJP) yang dipimpin Modi kehilangan mayoritas mutlak di majelis rendah parlemen setelah pemilu selama enam minggu. (Bloomberg)

### **Bappenas dan Pertamina Menjalinkan Kerjasama**

Sejalan dengan ketahanan energi nasional, PT Pertamina (Persero) bersama Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) melakukan penandatanganan kerja sama untuk pengembangan kebijakan energi berkelanjutan. Penandatanganan dilakukan Senin, 10 Juni 2024, di Gedung Bappenas, Jakarta. Penandatanganan dilakukan oleh Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Bappenas Suharso Monoarfa dan Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati. Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN)/Kepala Bappenas, Suharso Monoarfa mengatakan, kerja sama ini semakin mengukuhkan komitmen Pemerintah Indonesia melalui Kementerian PPN/Bappenas. (Bloomberg)

### **Biaya Kepemilikan Rumah di AS Meningkat 26%**

Biaya kepemilikan rumah di Amerika Serikat (AS) meningkat 26% sejak 2020, karena pengeluaran termasuk pajak, asuransi, dan utilitas melonjak selama periode inflasi tinggi di seluruh perekonomian. Situs web keuangan pribadi Bankrate menemukan bahwa rata-rata pengeluaran tahunan untuk kepemilikan dan pemeliharaan rumah keluarga tunggal (tidak termasuk pembayaran KPR) mencapai total US\$18.118 pada bulan Maret. Angka tersebut berarti kenaikan US\$1.510 per bulan dibandingkan dengan empat tahun sebelumnya, ketika lockdown akibat pandemi dimulai. Perhitungan ini didasarkan pada harga jual rata-rata Redfin di bulan Maret sebesar US\$436.291. (Bloomberg)

### **AS Meminta Bantuan Jepang untuk Meningkatkan Persenjataan**

Amerika Serikat membuka forum baru dengan Jepang untuk meningkatkan hubungan industri pertahanan, dengan Tokyo memperluas perannya untuk membantu sekutu tunggalnya saat Washington menghadapi kesulitan dalam memasok senjata ke Ukraina dan mengimbangi ekspansi militer China. Kontraktor pertahanan dari kedua negara bertemu pada pertemuan pertama Forum Akuisisi dan Keberlanjutan Kerjasama Industri Pertahanan, atau DICAS, yang dimulai pada Minggu di Jepang. Kedua belah pihak pada akhirnya akan mendiskusikan kerja sama dalam perbaikan kapal-kapal dan pesawat-pesawat angkatan laut AS, serta produksi rudal dan rantai suplai, demikian ungkap Duta Besar AS di Jepang. (Bloomberg)

## MARKET REVIEW

Kemarin IHSG ditutup menguat sebesar 24 poin (+0.34%) ke level 6,921.5. Padautupan kemarin, asing melakukan net sell sebesar USD -18.2 Juta, sehingga secara YTD asing telah membukukan net sell sebesar USD -497.4 Juta. Sementara itu dari bursa AS, EIDO ditutup menguat sebesar 0.1 poin (+0.6%) ke level 19.9. Dari pasar obligasi, imbal hasil SUN dengan tenor 10 tahun naik sebesar 6.8 bps menjadi 6.968%, dimana kepemilikan asing berada di level Rp 805.7 triliun. US Treasury 10 tahun sebagai global benchmark naik ke level 4.467%, dibandingkan posisi sebelumnya di level 4.434%. Di lain sisi, persepsi risiko Indonesia cenderung memburuk, yang ditandai oleh kenaikan CDS 5 tahun yang naik sebesar 0.0 bps ke level 71.6. Rupiah ditutup melemah 0.5% terhadap dolar AS ke posisi Rp 16,280 per dolar AS, sejalan dengan NDF rupiah satu bulan yang ditutup melemah 0.2% ke posisi Rp 16,322.



Currency	Rate	ID	YTD	IY
USDIDR	16,280.00	0.52%	5.73%	9.70%
EURIDR	17,520.21	-0.67%	2.81%	9.63%
GBPIDR	20,703.44	-0.02%	5.40%	11.17%
AUDIDR	10,723.66	-0.68%	2.09%	7.59%
CNYIDR	2,246.57	0.48%	3.58%	7.95%
HKDIDR	2,083.85	0.47%	5.71%	10.09%
JPYIDR	103.74	-0.49%	-4.70%	-2.37%
SGDIDR	12,031.74	-0.12%	3.04%	8.90%

Daily Indicator	Last	ID	YTD	IY
ID Yield 5 yr (%)	6.93	1.24%	7.57%	16.31%
ID Yield 10 yr (%)	6.97	0.99%	7.53%	9.91%
UST 10 yr (USD)	5.19	1.72%	7.78%	7.65%
Brent Oil (USD/Barrel)	81.63	2.52%	5.96%	9.15%
Newcastle Coal (USD/Metric Ton)	131.85	0.30%	-9.94%	-2.84%
Nickel (USD/Metric Ton)	17,661.50	-0.87%	7.46%	-16.10%
CPO (MYR/Metric Ton)	3,931.00	-0.56%	7.35%	13.02%
Wheat (USD/Bushel Mark)	607.50	-3.19%	-3.26%	-3.61%

### Daily Performance, 10/Jun/2024

Mutual Fund	Price	ID	YTD	IY
Simas Saham Unggulan	1,262.21	0.10%	-3.22%	-4.99%
Simas Syariah Unggulan	626.60	0.45%	0.89%	0.63%
Simas Danamas Saham	1,853.46	0.02%	3.68%	16.84%
Simas Saham Maksima	939.57	-0.07%	-4.63%	-7.57%
Indeks Simas Sri-Kehati	1,131.22	-0.17%	-7.91%	-8.08%
Simas Satu	7,183.05	-0.21%	-5.31%	-4.43%
Danamas Stabil	4,658.94	0.05%	2.49%	5.64%
Simas Danamas Instrumen Negara	2,689.54	-0.22%	-0.03%	2.15%
Danamas Rupiah Plus	1,718.75	0.04%	2.11%	4.55%
Simas Pendapatan Optima	1,012.82	0.05%	2.54%	5.82%

Benchmark	Price	ID	YTD	IY
JCI Index	6,921.55	0.34%	-4.83%	3.40%
ISSI Index	210.77	-0.24%	-0.88%	5.56%
LQ45 Index	884.84	0.10%	-8.83%	-7.27%
IDX30 Index	440.21	-0.18%	-11.11%	-11.50%
Sri Kehati Index	389.06	-0.16%	-10.88%	-11.69%
Infovesta Balanced Index	6,636.54	-0.30%	-2.95%	-3.46%
Infovesta Fixed Income Index	4,645.72	-0.10%	0.84%	2.06%
BINDO Index	281.70	-0.54%	-3.88%	-5.05%
Infovesta Money Market Index	1,687.77	0.03%	2.06%	4.37%
Infovesta Fixed Income Index	4,645.72	-0.10%	0.84%	2.06%



## DISCLAIMER

Materi ini diterbitkan oleh PT Sinarmas Asset Management, PT Sinarmas Asset Management telah diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Pendapat PT Sinarmas Asset Management, yang diperoleh dari sumber yang dianggap dapat dipercaya, namun PT Sinarmas Asset Management dan afiliasinya tidak dapat menjamin keakuratan dan kelengkapan atas informasi yang ada. PT Sinarmas Asset Management beserta karyawan dan afiliasinya, secara tegas menyangkal setiap dan semua tanggung jawab atas representasi atau jaminan, tersurat maupun tersirat di sini atau kelalaian dari atau atas kerugian apa pun yang diakibatkan dari penggunaan materi ini atau isinya atau sebaliknya. Pendapat yang diungkapkan dalam materi ini adalah pandangan kami saat ini dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Kinerja masa lalu tidak menjamin/mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang.

